

ABSTRAK

Ashar, 105261112721, 2025. *Tradisi Mapparola Dalam Perkawinan Masyarakat Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo*. Pembimbing: M. Ilham Muchtar dan Syafaat Rudin.

Skripsi ini membahas Mapparola dalam perkawinan masyarakat Bugis Wajo. Pokok permasalahannya adalah pelaksanaan tradisi Mapparola dalam perkawinan bagi masyarakat di Kecamatan Belawa Siattinge Kabupaten Wajo dan pandangannya menurut hukum Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif dan menggunakan dua pendekatan yakni; pendekatan Sosiologis, dan empiris. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan tokoh adat dan tokoh agama serta tokoh yang dianggap luas pemahamannya dalam hukum Islam, yakni; Kepala KUA Kecamatan Belawa, Penyuluh Agama Islam dan tokoh adat yang mengerti budaya yang ada di Kab. Wajo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi *Mapparola* dalam pernikahan serta memahami pandangan masyarakat Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo terhadap tradisi tersebut dalam konteks perkawinan. Tradisi *Mapparola* merupakan salah satu warisan budaya lokal yang masih dipertahankan oleh masyarakat sebagai bagian dari rangkaian adat pernikahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap tokoh adat, pasangan pengantin, serta masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Mapparola* memiliki tahapan-tahapan khusus yang sarat akan nilai simbolik dan budaya, seperti penghormatan terhadap keluarga mempelai, gotong royong, dan nilai kesopanan. Masyarakat Kecamatan Belawa memandang tradisi ini sebagai bagian penting dalam menjaga identitas budaya dan memperkuat ikatan sosial antar keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Mapparola* memiliki tahapan-tahapan khusus yang sarat akan nilai simbolik dan budaya, seperti penghormatan terhadap keluarga mempelai, gotong royong, dan nilai kesopanan. Masyarakat Kecamatan Belawa memandang tradisi ini sebagai bagian penting dalam menjaga identitas budaya dan memperkuat ikatan sosial antar keluarga. Meskipun mengalami beberapa penyesuaian dalam pelaksanaannya, tradisi *Mapparola* tetap menjadi elemen yang dihormati dalam prosesi pernikahan adat di daerah tersebut.

Kata Kunci: Pernikahan, Tradisi, Mapparola, Masyarakat